

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto*. Metode Penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2015) yaitu “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (hlm.8).

Menurut Sugiyono (2015) “Penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain” (hlm.13). Sedangkan metode *ex post facto* menurut Arikunto (2013) adalah “Sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengamati fenomena alamiah untuk mengungkapkan fakta yang ada tanpa melakukan manipulasi variabel bebas. Penelitian ini bersifat deskriptif korelasional karena merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel”(hlm.247).

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2013) Variabel adalah “Objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian” (hlm.161). Selanjutnya Arikunto (2013) menjelaskan bahwa: “Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab variabel bebas atau *independent variable* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variable* (Y)” (hlm.101).

Sejalan dengan pendapat Arikunto, Menurut Sugiyono (2015) pengertian variabel bebas yaitu variabel bebas adalah “Variabel yang mempengaruhi atau

yang menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (hlm.59).

Variabel penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (hlm.117). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 455 siswa.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah siswa
1	X IPA 1	45
2	X IPA 2	45
3	X IPA 3	45
4	X IPA 4	45
5	X IPS 1	45
6	X IPS 2	46
7	X IPS 3	46
8	X IPS 4	45
9	X IPS 5	47
10	MIA (Bahasa)	46
Jumlah		455

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah populasi MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 455 siswa, terdiri dari siswa kelas X IPA, X IPS dan MIA (Bahasa).

Menurut Arikunto (2013) sampel adalah “Sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti” (hlm.104), sedangkan menurut Hadi, Sutrisno (2015) sampel adalah “Jumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi” (hlm.221). Sedangkan menurut Sugiyono (2015) sampel adalah “Bagian dari

jumlah dan karakteristik populasi tersebut” (hlm.118). Mengingat populasi yang ada dalam penelitian ini tergolong banyak, yaitu 455 orang siswa maka untuk memudahkan penelitian ini, peneliti perlu membatasi jumlah populasi yang akan dijadikan sampel. Arikunto³⁸ berpendapat bahwa jika jumlah keseluruhan populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel adalah keseluruhan dari jumlah populasi. Akan tetapi, jika jumlah populasi lebih dari 100 orang maka pengambilan jumlah sampel yaitu 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasi.

Penentuan Sampel pada dasarnya tidak ada yang mutlak untuk menentukan berapa persen sampel dari populasi yang akan diambil. Untuk menentukan sampel dari suatu populasi dengan menggunakan rumus Solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

Ne : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir atau diinginkan

Dari keterangan diatas maka dapat diperoleh sampel sebagai berikut:

N : 455

e : 10%

$$n = \frac{455}{1 + 455(0,1)^2}$$

$$n = \frac{455}{1 + 4,55}$$

$$n = \frac{455}{5,55}$$

$$= 81,98$$

Sampel penelitian 81,98 (dibulatkan menjadi 82 siswa), kemudian disebar secara acak/random (undian) pada 10 kelas yang ada.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah siswa
1	X IPA 1	9
2	X IPA 2	9
3	X IPA 3	8
4	X IPA 4	8
5	X IPS 1	8
6	X IPS 2	8
7	X IPS 3	8
8	X IPS 4	8
9	X IPS 5	8
10	MIA (Bahasa)	8
Jumlah		82

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu metode *questionnaire* dan metode dokumentasi agar diperoleh data yang akurat dan lengkap, sehingga mampu mengungkapkan seberapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) *Questionnaire* menurut Arikunto (2013) bahwa *questionnaire* adalah “Sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui” (hlm.102). Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar dan hasil belajar.
- 2) Metode dokumentasi menurut Arikunto (2013) adalah “Mencari data-data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya” (hlm.135)

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013) instrumen penelitian adalah “Suatu alat bantu yang dipilih atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (hlm.101). Sedangkan menurut Sugiyono (2015) instrumen penelitian adalah “Alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti” (hlm.133). Dengan demikian maka dapat dikatakan peneliti di dalam menerapkan metode penelitian menggunakan instrumen atau alat, agar data diperoleh lebih baik. Instrumen dalam penelitian harus mempunyai dua syarat penting, yaitu valid dan reliabel. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket (*questionnaire*).

Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner untuk mengukur motivasi siswa sedangkan hasil belajar adalah data yang ada di sekolah atau nilai rapor. Kuesioner atau angket merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswa yang ingin diselidiki yang disebut juga responden. Angket dibagikan secara serentak kepada banyak responden.

Menurut Sugiyono (2015) “Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala” (hlm.133). Selanjutnya Sugiyono (2015) “Skala pengukuran merupakan kesepakatan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif” (hlm.133).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran skala Likert. Menurut Sugiyono (2015) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (hlm.134).

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item
1.	Motivasi Belajar	- Cita-cita - Kemampuan belajar - Kondisi jasmani dan rohani - Kondisi lingkungan sekolah - Unsur-unsur dinamis dalam belajar - Upaya guru membelajarkan siswa	1 – 3 4 – 6 7 – 9 10 – 13 14 – 16 17 – 20
2.	Hasil Belajar	Nilai Rapor	

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian analisis statistik deskriptif kuantitatif dan analisis statistik inferensial, artinya penelitian ini bermaksud mendeskripsikan atau membuat gambaran mengenai variabel, gejala atau keadaan dari variabel dan indikator. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan analisis statistic inferensial, sebagai berikut:

1) Analisis Statistik Deskriptif

Bertujuan mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan analisis distribusi frekuensi, rata – rata (mean), dan standar deviasi.

a. Persentase yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015,hlm.43) yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Angka Pesentase

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Responden

b. Rata-rata (mean) yang dikemukakan oleh Hadi (2010,hlm.37) yaitu:

$$M = \frac{\sum xi}{N}$$

Dimana :

M = Rata-rata

X = Nilai/harga

N = Jumlah data

- c. Standar deviasi yang dikemukakan oleh Hadi (2010,hlm.39).

$$SD = \sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 / N}$$

Dimana :

SD = Standar deviasi

X = Nilai/ harga

N = Jumlah data

2) Analisis Statistiiik Inferensial

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah analisis grafik dan analisis statistik SPSS 21. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik plotnya yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Untuk memperkuat hasil uji normalitas data dengan menggunakan grafik normal plot, digunakan pula uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Dan apabila lebih kecil dari 0,05 maka data tidak normal.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis rengresi sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021. Menurut Sugiyono (2015,hlm.267), rumus analisis sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel hasil belajar

X = Variabel motivasi belajar

a = Harga konstanta

Untuk keperluan uji hipotesis digunakan Uji-F melalui tabel Anova. Hipotesis yang diterima adalah :

$H : \beta = 0$, melawan

$H : \beta \neq 0$

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan apabila tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan apabila tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika statistik F hitung $<$ statistik F tabel, maka H_0 diterima

Jika statistik F hitung $>$ statistik F tabel, maka H_0 ditolak

Tabel 3.4 Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Kontribusi
0,00 – 0,29	Rendah
0,30 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Derajat kesalahan atau derajat bebas (db) untuk menguji F tersebut pada alfa (α) = 0,05 persen.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Sebuah penelitian akan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, jika penelitian tersebut dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan. Oleh karena itu, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal, maka peneliti menyusun langkah-langkah tahap penelitian secara sistematis, sebagai berikut:

1) Tahap Pra Penelitian

Dalam tahap pra penelitian ini, hal pertama yang dilakukan peneliti adalah memilih dan menentukan lokasi penelitian yang bertujuan untuk menyesuaikan keperluan dan kepentingan penelitian dengan objek atau tempat penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis adalah MAN 1 Kota Tasikmalaya. Kemudian setelah ditetapkan lokasi yang akan menjadi objek penelitian, tahap berikutnya adalah pra penelitian dengan melakukan perizinan pra penelitian terlebih dahulu.

Setelah perizinan pra penelitian disetujui oleh MAN 1 Kota Tasikmalaya, kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara dengan guru olah raga di MAN 1 Kota Tasikmalaya. Pada waktu itu, peneliti memulai wawancara dengan memperkenalkan identitas serta menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti.

2) Tahap Penyusunan Instrumen

Dalam tahap ini, peneliti melakukan penyusunan instrumen setelah mendapat persetujuan proposal dari kedua pembimbing skripsi. Peneliti menyusun instrumen penelitian, yang ditunjukkan untuk menilai para siswa yang menjadi objek penelitian. Dengan adanya kuesioner, peneliti berharap data yang diperoleh akan lengkap dan akurat karena selain didapat hasil data berupa angka-angka yang sifatnya pasti juga diharapkan akan didapat data yang lebih akurat.

3) Tahap Pelaksanaan

Setelah melaksanakan pra penelitian, kemudian menempuh prosedur perizinan untuk penelitian. Pada tahap berikutnya, peneliti memulai untuk terjun ke lapangan dalam rangka memulai penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam pelaksanaan penelitian, sebagai berikut:

1) Pembuatan Jadwal Penelitian

Tahap pembuatan jadwal ini adalah tahap dimana awal mula pelaksanaan penelitian yang dimana jadwal dibagi ke dalam beberapa pertemuan, dimana tahap selanjutnya melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam hal ini guru bidang studi yang bersangkutan untuk melihat ulang kalender akademik semester awal.

2) Pelaksanaan penelitian

Tahap akhir dari pelaksanaan penelitian ini adalah melakukan survei pada siswa. Setelah selesai, kemudian data yang diperoleh dari hasil survei, disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung oleh dokumen lainnya.

